

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh jumlah uang beredar, utang luar negeri, suku bunga, dan kredit perbankan terhadap inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 2022–2024. Inflasi menjadi salah satu indikator krusial dalam menjaga stabilitas makroekonomi karena dinamikanya dipengaruhi oleh faktor moneter maupun faktor eksternal. Pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal diterapkan dalam penelitian ini. Data sekunder berbentuk time series bulanan digunakan dengan total 36 observasi yang berasal dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Metode analisis regresi linear berganda Ordinary Least Squares (OLS) digunakan, disertai koreksi standard error HAC Newey–West untuk menangani heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil penelitian mempresentasikan bahwa secara parsial jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik terhadap inflasi. Sementara itu, utang luar negeri menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap inflasi, mengindikasikan bahwa peningkatan utang luar negeri selama periode penelitian berkaitan dengan penurunan inflasi melalui dukungan pembiayaan serta stabilitas ekonomi makro. Suku bunga dan kredit perbankan masing-masing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap inflasi. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Temuan ini menunjukkan bahwa inflasi Indonesia periode 2022–2024 dipengaruhi oleh kombinasi faktor moneter dan finansial secara bersamaan.

Kata kunci: **Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri, Suku Bunga, Kredit Perbankan, Inflasi**